

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham
NIM : 202660001
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**RELASI ISLAM DAN KEBEBASAN EKSISTENSI MUSLIM DI RANAH DOMESTIK (KRITIK ATAS UNIVERSALITAS KONSEP BUDAYA PATRIARKI)**” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Cilegon, 27 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Ilham

NIM: 202660001

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **RELASI ISLAM DAN KEBEBASAN EKSISTENSI MUSLIM DI RANAH DOMESTIK (KRITIK ATAS UNIVERSALITAS KONSEP BUDAYA PATRIARKI)**

Nama : Ilham

NIM : 202660001

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 03 Juli 2024

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Serang, 03 Juli 2024
Direktur,





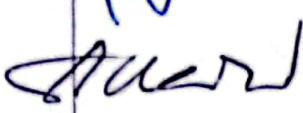


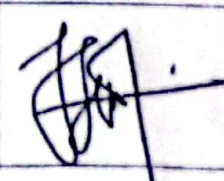
Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.

NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul : RELASI ISLAM DAN KEBEBASAN EKSISTENSI MUSLIM DI RANAH DOMESTIK (KRITIK ATAS UNIVERSALITAS KONSEP BUDAYA PATRIARKI)
Nama : Ilham
NIM : 202660001
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 03 Juli 2024

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Anis Fauzi, M.A		
2	Sekretaris/ Anggota	Dr. Fadilla Octaviana, M.pd		
3	Penguji I	Dr. Suadi Sa'ad, M.Ag		
4	Penguji II	Dr. Masykur, M.A		
5	Pembimbing I	Dr. Umdatul Hasanah, M.Ag		
6	Pembimbing II	Dr. Iffan Ahmad Gufron, S.Fil.I., M.Phil		

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **RELASI ISLAM DAN KEBEBASAN EKSISTENSI MUSLIM DI RANAH DOMESTIK (KRITIK ATAS UNIVERSALITAS KONSEP BUDAYA PATRIARKI)** yang ditulis oleh:

Nama	: Ilham
NIM	: 202660001
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Serang, 25 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Umdatul Hasanah, M.Ag

Dr. Iffan Ahmad Gufon, S.Fil.I.,M.Phil

ABSTRAK

Ilham. NIM 202660001. Relasi Islam dan Kebebasan Eksistensi Muslim di Ranah Domestik (Kritik Atas Universalitas Konsep Budaya Patriarki).

Patriarki diidentikkan dengan budaya yang berkembang di masyarakat yang menindas perempuan bahkan memarjinalkan perempuan. Beberapa akademisi melakukan penelitian di Indonesia berusaha untuk membuktikan bahwa budaya Patriarki merupakan penyebab utama keterpurukan perempuan tersebut. Namun sebagian besar masyarakat di Indonesia menggunakan budaya Patriarki sebagai budaya yang dilegalkan dalam berkeluarga. Sehingga adanya universalitas konsep budaya Patriarki tersebut tentu menjadi suatu hal yang urgen untuk dikaji ulang.

Penelitian ini bertujuan hendak menjelaskan ketidaksesuaian universalitas konsep budaya patriarki yang mendominasi kebebasan perempuan dalam Islam serta menjelaskan relasi antara Islam dan kebebasan individu muslim di ranah domestik. Untuk mendapatkan jawaban dari tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumen dan perspektif teologis – filosofis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa universalitas budaya patriarki yang menganggap patriarki sebagai budaya yang mendominasi bahkan memarjinalkan perempuan muncul karena memahami adanya peran dalam Islam sebagai bentuk struktural saja. Selain itu dalam Islam dan eksistensialisme Muhammad Iqbal kebebasan tidak dapat diartikan sebagai suatu sikap untuk melakukan segala hal sesuka hati tanpa memperhatikan kebebasan individu lainnya. Kehadiran agama dan ketaatan terhadap ajaran agama justru menjadi kebebasan sejati bagi manusia agar tidak menghalangi kebebasan individu dengan individu lainnya.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa budaya patriarki dalam Islam merupakan budaya yang peduli terhadap individu yang dipimpin (istri maupun anak). Bahkan dapat dikatakan bahwa budaya patriarki dalam Islam merupakan budaya yang merugikan eksistensi individu yang berperan sebagai pemimpin (suami maupun orang tua).

Kata kunci: Islam, Kebebasan, Eksistensi, Budaya, Patriarki

ABSTRACT

Ilham. NIM 202660001. The Relationship Between Islam and the Freedom of Muslim Existence in the Domestic Sphere (Critique of the Universality of Patriarchal Cultural Concepts)

Patriarchy is associated with a culture that prevails in society, oppressing and marginalizing women. Some academics in Indonesia have conducted research attempting to prove that patriarchal culture is the main cause of women's decline. However, the majority of Indonesian society views patriarchal culture as a legally accepted norm within families. Therefore, reevaluating the universality of the concept of patriarchy is undoubtedly urgent.

This research aims to explain the incongruity of the universality of the patriarchal cultural concept that dominates women's freedom in Islam and to elucidate the relationship between Islam and the freedom of individual Muslims in the domestic sphere. To achieve this objective, the study employs a qualitative approach, utilizing document analysis and a theological-philosophical perspective.

This research demonstrates that the universality of patriarchal culture, which views patriarchy as a dominant and even marginalizing culture for women, arises from understanding its role merely as a structural form. Furthermore, in Islam and existentialism of Muhammad Iqbal, freedom cannot be interpreted as a disposition to do anything at will without considering the freedom of other individuals. The presence of religion and adherence to religious teachings actually constitute true freedom for humans, ensuring that individual freedom does not hinder others' freedom.

This research also indicates that patriarchal culture in Islam is concerned with individuals who are led (both wives and children). It can even be said that in Islam, patriarchal culture harms the existence of individuals who play the role of leaders (husbands or parents).

Keywords: Islam, Freedom, Existence, Culture, Patriarchy

التجريد

إلهام. رقم هوية الطالب ٢٠٢٦٦٠٠٠١. علاقة الإسلام وحرية وجود المسلمين في المجال المحلي (نقد لعالمية مفهوم الثقافة الأبوية).

يتم تعريف النظام الأبوي على أنه ثقافة تتطور في المجتمع وتضطهد المرأة بل وتهمشها. أجرى العديد من الأكاديميين أبحاثاً في إندونيسيا في محاولة لإثبات أن الثقافة الأبوية هي السبب الرئيسي لتدهور المرأة. ومع ذلك، فإن معظم الناس في إندونيسيا يستخدمون الثقافة الأبوية كثقافة قانونية في تكوين الأسرة. لذا فإن عالمية المفهوم الثقافي للبطريركية هي بالتأكيد أمر يجب إعادة النظر فيه بشكل عاجل.

يهدف هذا البحث إلى بيان عدم توافق عالمية مفهوم الثقافة الأبوية المسيطرة على حرية المرأة في الإسلام، وبيان العلاقة بين الإسلام وحرية الفرد المسلم في المجال المنزلي. للحصول على إجابات لهذه الأهداف، يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نوع دراسة مستندية ومنظور لاهوتي فلسفي.

يوضح هذا البحث أن عالمية الثقافة الأبوية، التي تعتبر السلطة الأبوية ثقافة تهيمن على المرأة بل وتهمشها، تنشأ لأنها تفهم الأدوار على أنها شكل بنوي فقط. وبغض النظر عن ذلك، في الإسلام والوجودية لمحمد إقبال، لا يمكن تفسير الحرية على أنها اتجاه لفعل أي شيء كما يحلو له دون الالتفات إلى حرية الأفراد الآخرين. إن وجود الدين والطاعة للتعاليم الدينية يشكل في الواقع حرية حقيقية للإنسان بحيث لا يعيق حرية الأفراد وغيرهم من الأفراد.

يبين هذا البحث أيضاً أن الثقافة الأبوية في الإسلام هي ثقافة تهتم بالفرد الذي يقوده (الزوجة والأبناء). يمكن القول حتى أن الثقافة الأبوية في الإسلام هي ثقافة تضر بوجود الأفراد الذين يلعبون دور القادة (الأزواج والآباء).

كَلِمَةٌ مُرْشِدَةٌ: الإسلام، الحرية، الوجود، الثقافة، السلطة الأبوية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Di dalam naskah Tesis ini terdapat nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Transliterasi mengacu pada pedoman penulisan tesis program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2022. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w

س	s	هـ	h
ش	sh	ع	
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Vokal Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
◌َ	<i>fathah</i>	A
◌ِ	<i>kasrah</i>	I
◌ُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk hamzah, penggunaan apostrof hanya berlaku jika hamzah ber-ḥarakat sukun atau didahului oleh huruf yang ber-ḥarakat sukun. Contoh: iqtidâ (اقتضاء)

Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
◌ِ◌َ	<i>fathah dan ya</i>	<i>ay</i>	a dan y

وَ	<i>fathah dan wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w
----	------------------------	-----------	---------

Contoh : alayh (عليه) mawḍû : (موضوع)

Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
اَ	<i>fathah dan alif</i>	â	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	î	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wawu</i>	û	u dan garis di atas

Contoh : al-jamâah (الجماعة) ghalîzan : (غليظا) yadûru : (يدور)

Tâ Marbûṭah Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua: Jika hidup, (menjadi muḍâf) transliterasinya adalah t. Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : sharîat al-islâm (الاسلام شريعة)

: al-baqarah (البقرة)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Relasi Islam dan Kebebasan Eksistensi Muslim di Ranah Domestik (Kritik atas Universalitas Konsep Budaya Patriarki)”. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister di Program Studi Studi Islam Interdisipliner, Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan bimbingan demi kesempurnaan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap rahmat dan hidayah-Nya.

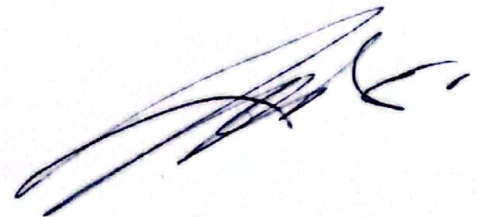
Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran, bantuan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Dr. Suadi Sa'ad, M. Ag., dan Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil.I., selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Studi Islam Interdisipliner Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Dr. Umdatul Hasanah, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Dr. Iffan Ahmad Gufron, M.Phil.I., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dengan keikhlasan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Seluruh keluarga baik dari pihak orang tua, istri, hingga saudara-saudari yang selalu mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dalam menempuh program magister, termasuk penyelesaian tesis.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini akan membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Cilegon, 10 Juli 2024



Ilham
NIM: 202660001

MOTTO

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِلَيْلٍ تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), Bagaimana pendapatmu jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus-menerus sampai hari Kiamat? Siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu sebagai waktu istirahatmu? Apakah kamu tidak memperhatikan?”

Q.S. Al-Qashash (28): 72.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Penelitian Terdahulu.....	11
H. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	17
BAB II_KAJIAN TEORI.....	18
A. Teori Relevan	18
1. Sikap Individu Muslim Terhadap Budaya Menurut Islam	18
2. Kebebasan dalam Eksistensialisme Teistik dan Ateistik.....	20
3. Wacana Budaya Patriarki dalam Feminisme	29
4. Universalitas Konsep Budaya Patriarki dan Dampak yang Ditimbulkan.....	37
B. Kerangka Teori.....	40
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43

B. Data dan Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	46
E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
A. <i>Rethinking</i> Universalitas Budaya Patriarki: Keadilan dalam Kesetaraan Gender dan Peran Individu Muslim Menurut Islam	52
B. Kebebasan Eksistensi Muslim di Ranah Domestik Menurut Islam.....	67
1. Kebebasan Memilih Konsep Pernikahan.....	69
2. Kebebasan Orientasi Seksual.....	79
3. Kebebasan Mengatasi Persoalan dalam Rumah Tangga	84
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98